

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK MELALUI
BERMAIN BOLA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI II
KEDEN KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

PAUD



Disusun oleh :

Retno Dewi Intanti

A.520 080 021

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Ilham Sunaryo, M. Pd

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Retno Dewi intanti

NIM : A520080021

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK
MOTORIK MELALUI BERMAIN BOLA PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK PERTIWI II KEDEN KECAMATAN
KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN
2011 / 2012

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 31 Januari 2013

Pembimbing

Ilham Sunaryo, M. Pd

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK MELALUI BERMAIN BOLA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI II KEDEN KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012

Retno Dewi Intanti (A520080021) Implementasi Bermain Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi II Keden Kalijambe Sragen. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak melalui bermain bola.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode PTK Penelitian Tindakan Kelas, subyek pada penelitian ini adalah anak didik dan guru kelompok B TK Pertiwi II Keden kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen, Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 23 anak

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Data diperoleh melalui observasi indikator kemampuan fisik motorik kasar. Teknik analisis data yang digunakan adalah prosentase keberhasilan.

Hasil penelitian menyimpulkan kemampuan fisik motorik anak melalui bermain bola meningkat dengan baik, prasiklus 7 anak (30%), siklus I 11 anak (48%), siklus II 19 anak (83%).

Kata kunci : Bermain Bola, Kemampuan Fisik Motorik.

Latar Belakang Masalah

Pada masa kanak-kanak dapat dikatakan masa untuk bermain, karena pada masa ini mereka lebih sering menggunakan waktunya untuk bermain. Ini karena dalam diri mereka terdapat dorongan batin untuk mengembangkan diri. Akibatnya jiwa anak tertekan dan dapat menjadi anak yang pasif, nakal, dan sebagainya. Belajar ketrampilan fisik (*motor learning*) dianggap telah terjadi dalam diri

seseorang apabila ia telah memperoleh kemampuan dan ketrampilan yang melibatkan penggunaan lengan (seperti menggambar) dan tungkai (seperti berlari) secara baik dan benar. Untuk belajar memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani ini, ia tidak hanya cukup dengan latihan dan praktik, tetapi juga memerlukan kegiatan perceptual learning (belajar berdasarkan pengamatan) atau kegiatan sensory motor learning (belajar ketrampilan indera-jasmani). (Muhibbin Syah, 2004 : 03).

Bermain bola merupakan salah satu kegiatan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan motor atau pikir anak, karena dengan melakukan kegiatan bermain bola secara rutin dan sungguh-sungguh, akan membuat tubuh anak menjadi sehat dan lama-kelamaan kemampuan atau skill individunya setiap hari akan meningkat.

Dengan bermain bola, akan cepat merangsang pertumbuhan otot. Otot adalah jaringan sel-sel yang dapat berubah memanjang dan juga sekaligus merupakan unit atau kesatuan sel yang memiliki daya mengkerut (contractile unit). Diantara fungsi-fungsi pokoknya ialah sebagai pengikat organ-organ lainnya dan sebagai jaringan pembuluh yang mendistribusikan sari makanan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Bermain Bola Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011 / 2012”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

Banyaknya orang tua yang menganggap permainan hanya membuang-buang waktu saja dan tidak bermanfaat.

Kurang inovatifnya metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak.

Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada masalah : “Upaya Meningkatkan Kemampuan

Fisik Motorik Melalui Bermain Bola Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011 / 2012”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, masalah penelitian dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

Apakah bermain bola dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011 / 2012 ?

Bagaimana penerapn bermain bola untuk meningkatkan kemmpun fisik motorik pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011 / 2012 ?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

peningkatan kemampuan fisik motorik pada anak melalui aktivitas bermain bola pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011 / 2012.

Untuk mengetahui kendala kendala dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik anak melalui bermain bola pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2011/2012.

Manfat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai fungsi permainan bagi anak.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan para guru selalu memantau perkembangan bakat anak didik.
 - b. Bagi anak, penelitian ini diharapkan menjadikan permainan sebagai sarana untuk pengembangan diri.

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

1. Permainan

a. Pengertian Permainan

Menurut kamus bahasa Indonesia, permainan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dipergunakan. Yang barang atau sesuatu yang digunakan dalam bermain adalah biasanya berupa alat atau sesuatu yang mempunyai fungsi untuk menyenangkan. Alat permainan digunakan untuk bermain yang bentuknya cenderung kebebasan dan spontanitas. Bebas bila dibentuk sesuai keinginan anak yang ingin bermain.

Menurut Hurlock (1978:320), bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir..

Dzulkifli (1995:38), menyatakan bahwa permainan tidak mempunyai tujuan tertentu, tujuan permanen terletak dalam permainan itu sendiri dan dapat dicapai pada waktu bermain.

Menurut Singgih D. Gunarso (1995:55), dalam psikologi keluarga, menyatakan bahwa permainan merupakan suatu kegiatan yang dicari dan dilakukan oleh seorang demi kegiatan itu sendiri, karena kegiatan tersebut memberi kesenangan.

b. Tahapan-tahapan permainan pada anak

Adapun tahap-tahap tersebut menurut Elizabeth B. Hurlock (1978:324), antara lain :

- 1) Tahap Eksplorasi
- 2) Tahap Permainan
- 3) Tahap Bermain
- 4) Tahap Melamun

c. Macam-macam permainan bagi anak

Menurut Zulkifli L, (1995:42), bahwa macam-macam permainan diklasifikasikan menjadi 5 macam, yaitu :

- 1) Permainan fungsi
 - 2) Permainan konstruktif.
 - 3) Permainan reseptif atau apresiatif
 - 4) Permainan peranan.
 - 5) Permainan sukses
- d. Fungsi permainan bagi anak
- 1) Sarana untuk membawa anak ke alam bermasyarakat
 - 2) Mampu mengenal kekuatan sendiri
 - 3) Mendapat kesempatan mengembangkan fantasi dan menyalurkan kecenderungan pembawaannya
 - 4) Berlatih menempa perasaannya
 - 5) Memperoleh kegembiraan, kesenangan, dan kepuasan
 - 6) Melatih diri untuk mentaati peraturan yang berlaku
- e. Ciri-ciri permainan yang baik
- 1) Mudah dibongkar pasang
 - 2) Mengembangkan daya fantasi
 - 3) Tidak berbahaya
2. Perkembangan Motor (fisik) Anak
- a. Pengertian Motor (fisik)
- Dalam psikologi, kata motor diartikan sebagai istilah yang menunjuk pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakan-gerakannya, demikian pula kelenjar-kelenjar juga sekresinya (pengeluaran / getah). Secara singkat, motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi atau rangsangan terhadap organ-organ fisik. (Muhibbin Syah, 2004:61)..
- b. Faktor perkembangan *Motor Skills*
3. Permainan Bola
- a. Pengertian Permainan Bola
- Menurut kamus besar bahasa indonesia pengertian bola adalah barang bulat dari karet atau kulit untuk bermain – main. Permainan bola

adalah kegiatan yang ditandai oleh aturan – aturan atau persyaratan yang disetujui bersama, untuk melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan.

b. Tahap – Tahap Bermain Bola

Hal ini sesuai dengan panangan Hurlock (1976: 2.20) membagi permainan menjadi 4 tahapan yaitu :

- 1.) Tahapan Explorasi
- 2.) Tahap permainan
- 3.) Tahap bermain
- 4.) Tahap melamun

c. Prinsip – Prinsip Bermain Bola

Permainan bola diberikan pada anak harus mengacu pada prinsip – prinsip sebagai berikut :

- 1.) Permainan bola diberikan secara bertahap.
- 2.) Pengetahuan dan keterampilan pada permainan bola
- 3.) Diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk mencobanya sendiri.
- 4.) Diberi suasana yang menyenangkan ,rasa aman dan kebebasan bagi anak.
- 5.) Dapat dikelompokkan sesuai tahapan penguasaan permainan bola.
- 6.) Mengevaluasi dari hasil perkembangan anak awal sampai akhir kegiatan.

Kerangka Berpikir

Dengan bermain bola, akan cepat merangsang pertumbuhan otot. Otot adalah jaringan sel-sel yang dapat berubah memanjang dan juga sekaligus merupakan unit atau kesatuan sel yang memiliki daya mengkerut (*contractile unit*). Diantara fungsi-fungsi pokoknya ialah sebagai pengikat organ-organ lainnya dan sebagai jaringan pembuluh yang mendistribusikan sari makana

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan jawaban dari suatu permasalahan yang timbul. Hipotesis merupakan kesimpulan yang nilai kebenarannya masih diuji.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan bekerja sama antara kepala sekola, guru kelas dan peneliti. Menurut Arikunto (2007:58) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Selain itu PTK juga terdiri dari rangkaian 4 kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu : (a) Perencanaan, (b) Tindakan, (c) Pengamatan, dan (d) Refleksi. Jika PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut guru menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2012

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di TK Pertiwi II Keden, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. Adapun pemilihan tempat di TK Pertiwi II Keden, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen adalah terdapat aktivitas bermain bola guna merangsang kemampuan motorik anak.

Subyek dan Informan Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang hendak diteliti oleh peneliti, yaitu pihak yang menjadi sasaran penelitian (Saefuddin Azwar, 1998:117). Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah semua anak di TK II Keden, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen.

Sedangkan informan adalah pihak-pihak yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti, dalam hal ini informasi aktivitas bermain bola untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak di TK II Keden, Kecamatan

Kalijambe, Kabupaten Sragen. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah :

1. Kepala TK II Keden, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen.
2. Semua guru di TK II Keden, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Catatan Lapangan

Teknik Pemeriksaan Validitas Data

1. Validasi Data
2. Tehnik Analisi Data

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian ini instrument penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjaring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi. Lembar observasi dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik melalui bermain bola pada anak kelompok A di TK Pertiwi II Keden Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012.

HASIL PENELITIAN

TK Pertiwi II Keden

1. Letak Geografis

Lokasi gedung TK Pertiwi II berada di Keden, Kelurahan Keden, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. TK Pertiwi II Keden dibangun di atas tanah \pm 900 m². Tanah ini adalah tanah kas Desa Keden, karena lokasi gedung TK Pertiwi II berada di lingkungan kantor Kepala Desa Keden. (Dokumentasi data TK, 11 April 2012)

2. Visi dan Misi TK Pertiwi II Keden

a. Visi

Visi yang hendak dicapai TK Pertiwi II Keden adalah mewujudkan anak yang bertaqwa, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta tanah air dan menjadi anak yang berguna bagi bangsa.

(Dokumentasi data TK, 11 April 2012).

b. Misi

Adapun misi yang hendak dicapai TK Pertiwi II Keden adalah mendidik dan mengajar tunas bangsa untuk memperoleh keunggulan dalam budi pekerti, mandiri dan mempunyai tanggung jawab yang mandiri. (Dokumentasi data TK, 11 April 2012).

3. Struktur Organisasi

Sebagai sebuah lembaga, TK Pertiwi II Keden mempunyai bentuk pertanggungjawaban kepada Yayasan Pertiwi. Dengan demikian secara structural TK Pertiwi II Keden memiliki struktur keorganisasian yang satu dengan yang lainnya saling mendukung dan melengkapi. Karena apabila komponen-komponen dalam organisasi tersebut berjalan tanpa ada koordinasi, maka tujuan diselenggarakannya pendidikan di sekolah tersebut tidak akan tercapai.

4. Keadaan Murid, Guru, Karyawan, dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Murid

Jumlah murid kelas B di TK Pertiwi II Keden Kec. Kalijambe Kab. Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebanyak 23 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. (Dokumentasi data TK, 11 April 2012). Untuk lebih jelasnya mengenai data jumlah murid di TK Pertiwi II Keden Kec. Kalijambe, Kab. Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada table 3. Dibawah ini.

Tabel 1. Rekap Jumlah Murid
TK Pertiwi II Keden Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012

KELAS	Jumlah Murid		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
A	11	11	22
B	11	12	23

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada proses pembelajaran sebelum tindakan ini, peneliti mengamati anak – anak masih rendah dalam kemampuan eistik motorik (kasar). Peneliti dan guru berpendapat mungkin karena penggunaan alat atau metode yang digunakan kurang tepat. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, peneliti merasa perlu melaksanakan tindakan kelas.

2. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Mei 2012 di TK Pertiwi II Keden Kalijambe Sragen. Peneliti berdiskusi dengan guru terutama dalam hal yang akan dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan kelas siklus 1. Peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru membantu selama proses pembelajaran juga sebagai observator. Tindakan dalam siklus 1 dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dimana pertemuan pertama direncanakan pada hari Kamis tanggal 31 Mei 2012, pertemuan kedua hari Jum'at tanggal 1 Juni 2012 dan pertemuan ketiga pada hari Sabtu tanggal 2 Juni 2012.

Ada beberapa hal yang direncanakan pada siklus 1 yaitu :

- 1) Mempersiapkan alat peraga yaitu peluit dan bola.
- 2) Guru mengatur posisi dibariskan bershaf.
- 3) Guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola dengan benar, menendang, menggiring, melempar dan menghentikan bola.
- 4) Guru memberi semangat pada anak – anak.
- 5) Pemanasan.

6) Pelaksanaan bermain bola.

7) Permainan selesai, kemudian anak – anak melakukan pendinginan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti memberi gambaran dan contoh bagaimana bermain bola, yang meliputi menendang, menggiring, menangkap dan menghentikan bola. Kemudian anak – anak bermain bola. Guru memberi semangat pada anak – anak dalam kegiatan bermain bola, kolaborator mencatat pada pedoman observasi berbentuk checklist. Di akhir kegiatan guru menguji hasil kegiatan anak – anak. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 1 Juni dan ketiga pada tanggal 2 Juni 2012. Peneliti melakukan tindakan yang hampir sama pada pertemuan pertama.

c. Observasi

Hasil observasi kemampuan fisik motorik (kasar) anak sudah cukup menunjukkan peningkatan yaitu dari sebelum tindakan 30%, pada siklus 1 ini mencapai 48%

d. Refleksi I

Dari hasil analisa tersebut, peneliti dan observer merasa bahwa hasil penelitian ini belum maksimal. Oleh sebab itu, peneliti dan guru membuat perencanaan untuk tindakan pada siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Proses tindakan pada siklus I belum maksimal tetapi sudah ada peningkatan. Peneliti masih menemukan anak yang belum mau mencoba. Untuk itu peneliti dan guru menentukan perencanaan pada siklus II. Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, tanggal 4 dan 5 Juni 2012.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, tindakan pada siklus II dilaksanakan 2 pertemuan, yaitu pada tanggal 4 dan 5 Juni 2012. Peneliti memberi penjelasan tentang permainan yang akan dilaksanakan. Guru menawarkan pada anak – anak apakah mereka bersedia bermain

diluar atau tidak. Peneliti mengkondisikan agar anak – anak tetap siap. Guru memberikan contoh cara menendang bola secara terarah, menendang bola ke berbagai arah misalnya ke depan , samping kiri dan samping kanan, menangkap bola secara tepat, menggiring bola ke berbagai arah, mengolah bola dengan terampil serta menghentikan gerakan bola. Anak – anak melaksanakan permainan boladuan semua ikut serta mencoba.

c. Observasi

Pelaksanaan kegiatan yang diberikan oleh peneliti dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun kegiatan bermain bola dalam satu kelas ada peningkatan 83% dibandingkan siklus I yang baru 48%.

d. Refleksi II

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah baik, Kelemahan yang ada pada siklus I dapat diatasi dengan baik. Hal ini membuat kualitas pembelajaran permainan bola mengalami peningkatan. Peningkatan kualitas pembelajaran terlihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan. Peneliti dibantu kolaborator telah berhasil meningkatkan kemampuan fisik motorik anak melalui bermain bola. Meskipun penelitian tindakan kelas pada siklus II ini masih ada sedikit permasalahan yang belum dapat teratasi, tetapi pembelajaran bermain bola yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari siklus I sampai siklus II dapat dikatakan bahwa kemampuan fisik motorik anak di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen pada tahun pelajaran 2011/2012 meningkat. Tingkat keberhasilan dari sebelum tindakan sampai siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5
Pembahasan Hasil Penelitian Tiap Siklus

NO	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Anisa Nur'aini	92,5%	95%	97,5%
2.	Mustika Romadloni	85%	90%	100%
3.	Bela Aprelia	22,5%	47,55	67,5%
4.	Rizki Reza Saputro	97,5%	100%	100%
5.	Edwin Yusuf K	27,5%	62,5%	95%
6.	Nanda Suci Safitri	27,5%	57,5%	90%
7.	Aditya Wahyu P	25%	25%	30%
8.	Lefelea Dhea Ayu A	27,55	90%	95%
9.	Hidayat Farid Faqih	25%	25%	27,5%
10.	Fitasari Astuti	22,5%	30%	32,5%
11.	Doni Hariyanto	97,5%	100%	100%
12.	Robert Tri Hidayat	95%	90%	100%
13.	Lukman Bayu S	27,5%	92,5%	95%
14.	Khairul Anwar	27,5%	62,55	80%
15.	Irgi Candra W	25%	72,5%	95%
16.	Fais Yunanto	27,5%	62,5%	95%
17.	Niko Saputro	95%	100%	75%
18.	Asih Minarti	97,5%	100%	100%
19.	Eva Veronika	32,5%	50%	92,5%
20.	Arfi Fatah Nur F	27,5%	57,5%	92,5%
21.	Dian S H	27,5%	50%	92,5%
22.	Laila R	27,5%	57,5%	95%
23.	Rahmania Naila Z	30%	97,5%	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui adanya peningkatan dari sebelum tindakan sampai dengan siklus ke II. Perubahan tersebut menunjukkan keberhasilan pembelajaran kemampuan fisik motorik pada anak melalui permainan bola.

Perubahan yang terjadi sebelum tindakan sampai siklus II sebagai berikut : hasil belajar siswa yang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak dari sebelum tindakan ke siklus I meningkat dari 7 anak (30%) menjadi 11 anak (48%), pada siklus II dari 11 anak (48%) menjadi 19 anak (83%). Setelah dilakukan tindakan pembelajaran fisik motorik anak melalui bermain bola sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan dapat dilihat dari prosentase peningkatan kemampuan fisik motorik yang diperoleh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan pembelajaran fisik motorik melalui bermain bola pada siswa TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011/2012 dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan terbukti kebenarannya, dilihat dari prasiklus 7 anak (30%), siklus I sebanyak 11 anak (48%), siklus II sebanyak 19 anak (83%). Artinya bahwa bermain bola dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011/2012.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di TK, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Hendaknya memperhatikan bakat-bakat anak sehingga nantinya bakat-bakat tersebut bisa dikembangkan sehingga anak tersebut nantinya mampu berprestasi sesuai dengan bakatnya masing-masing.
 - b. Hendaknya guru lebih mengutamakan komunikasi dan pendekatan kepada semua anak agar merasa dekat dengan guru sehingga memudahkan dalam penerimaan penyampaian proses pembelajaran.
2. Bagi Orangtua
 - a. Hendaknya memperhatikan bakat anaknya dan memfasilitasinya guna pengembangan bakat anak tersebut.
 - b. Hendaknya orangtua selalu memberikan dorongan, bimbingan, serta mendampingi anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzulkifli. (1995). *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*, Surabaya : Erlangga, Jilid I dan II.
- Kartini Kartono. (1995). *Psikologi Anak*, Bandung : CV. Mandar Maju.

- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Ali. (2002). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Singgih D. Gunarsa.(1995). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : PT. BPK. Gunung Mulia.
- _____. (1995). *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Suharsimi Arikounto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikounto, Suhardjono, Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Angkasa..